

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA “PERUBAHAN WUJUD BENDA”
MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS IV
SD 03 GONDOSULI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

INDRAYANI
A. 54A100073

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A.Yani Tromol Pos 1-Pabelan,Kartasura Telp (0271) 717417,Fax:715448 Surakarta 57102

Website:<http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa,M.Hum

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Indrayani

NIM : A.54A100073

Program Studi : PSKGJ-PGSD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA"PERUBAHAN WUJUD BENDA" MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS IV SD 03 GONDOSULI KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Andi Haris Prabawa,M.Hum

NIK 412

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA “PERUBAHAN WUJUD BENDA”

MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS IV

SD 03 GONDOSULI KECAMATAN TAWANGMANGU

KABUPATEN KARANGANYAR

TAHUN 2012/2013

INDRAYANI

NIM A.54A100073

ABSTRAK

Universitas Muhamadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam mendiskripsikan perubahan wujud benda pada siswa kelas IV SD N 03 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan penelitian tindakan kelas. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini analisis interaktif. Teknik tersebut mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus siswa yang mempersiapkan perlengkapan belajar sebanyak 33,33 % (2 siswa) pada siklus I sebanyak 50 % (3 siswa) dan pada siklus II sebanyak 83,33 % (5 siswa). Siswa yang memberi tanggapan sebanyak 33,33 % (2 siswa) pada siklus I sebanyak 33,33 % (2 siswa) dan pada siklus II sebanyak 66,66 % (4 siswa). Siswa yang mampu menjelaskan perubahan wujud benda sebanyak 50 % (3 siswa) pada siklus I sebanyak 50 % (3 siswa) dan pada siklus II sebanyak 83,33 % (5 siswa). Siswa yang aktif dalam memberi contoh perubahan wujud benda sebanyak 50 % (3 siswa) pada siklus I sebanyak 50 % (6 siswa) pada siklus II sebanyak 83,33% (5 siswa), dan siswa yang mampu menyebutkan istilah dalam perubahan wujud benda sebanyak 16,66 % (1 siswa) pada siklus I sebanyak 33,33 % dan pada siklus II sebanyak 66,66 % (4 siswa). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative script dapat meningkatkan aktivitas belajar pada IPA pada siswa kelas IV SD N 03 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Tahun 2012/2013.

Kata Kunci : *metode pembelajaran cooperative script, aktivitas belajar.*

1.PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, siswa kurang berkonsentrasi terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena dalam pembelajaran IPA aktivitas siswa terlihat rendah. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang pasif dari pada yang aktif. Kesemuanya itu disebabkan karena kurang tepatnya guru menggunakan metode pembelajaran.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang

dengan percuma hanya karena kurang tepatnya penggunaan metode. Dalam menggunakan metode pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar, hendaknya bukan hanya guru saja yang aktif dalam pembelajaran, melainkan diharapkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar selain dipengaruhi penggunaan metode yang tepat juga oleh aktivitas belajar siswa. Karena keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat pada diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Dengan aktivitas belajar yang tinggi dan pemilihan metode yang tepat, sehingga membangkitkan minat belajar pada diri siswa diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Dalam penelitian ini, di SD N 03 Gondosuli hanya 50% siswa saja yang aktif dalam kegiatan belajar di kelas, 50% siswa yang lain cenderung pasif.

Cooperative Script merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative script mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari.

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Cooperative Script* sebagai berikut: Guru membagi siswa berpasangan, Guru membagi siswa untuk berpasangan (satu meja), Guru membagikan wacana atau materi, Guru membagikan wacana atau materi yang akan dipelajari pada setiap pasangan untuk dibaca dan membuat ringkasan, Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

a. Tujuan Umum

Tujuan merupakan arah suatu rangkaian kegiatan, oleh karena itu harus ditetapkan terlebih dahulu, dengan maksud supaya kegiatan ini tercapai dalam hasil yang diharapkan serta terlaksana dengan baik dan teratur.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Meningkatkan aktivitas belajar IPA “Perubahan Wujud Benda” melalui Metode *Cooperative Script* Pada siswa kelas IV SD N 03 Gondosuli.

2. METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah di SD Negeri 03 Gondosuli. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki lokasi mudah dijangkau sehingga lebih mudah dalam mendapatkan data.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Oktober sampai Desember. Siswa kelas IV sebagai subjek yang menerima tindakan (objek penelitian), sedangkan guru kelas IV SD Negeri 03 Gondosuli bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan, dan peneliti sebagai subyek yang melakukan perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan :

1. Metode Observasi

Menurut Margono (Rubino Rubiyanto, 2009: 75) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dengan demikian Observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data observasi diperoleh secara langsung dengan melihat dan mengamati kegiatan siswa, jadi peneliti melakukan pengamatan langsung saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung atau berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan respondent menjawab lisan pula. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru dan siswa secara langsung sehingga peneliti langsung memperoleh data-data yang diperlukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan melihat buku-buku, arsip-arsip, atau dapat berupa buku presensi dan lainnya berhubungan dengan subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa daftar nama siswa serta foto saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal sampai akhir pengumpulan data. Cara yang digunakan untuk menganalisis data-data tersebut yaitu dengan teknik analisis kritis deskriptif komparatif.

Kritis dimaksudkan untuk mencari mengapa dan bagaimana dalam proses pembelajaran baik kondisi siswa maupun guru. Deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan komparatif adalah membandingkan peningkatan aktifitas siswa

mulai dari kondisi awal sebelum penerapan metode kooperatif script dengan hasil pelaksanaa siklus I, kemudian membandingkan hasil pelaksanaan siklus I dengan hasil pelaksanaan siklus II.

3.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dijabarkan dalam pelaksanaan Siklus I dan II, diperoleh hasil sebagai berikut: Siswa yang mempersiapkan perlengkapan belajar mengalami peningkatan yaitu sebesar 33,33% dari 50% menjadi 83,33%. Artinya jumlah siswa yang mempersiapkan perlengkapan belajar bertambah 2 siswa yang sebelumnya 3 siswa menjadi 5 siswa. Siswa yang menunjukkan aktivitas memberi tanggapan kepada guru mengalami peningkatan 33,33% dari 53,33% menjadi 66,66%. Artinya jumlah siswa yang memberi tanggapan kepada guru atau siswa lain bertambah 2 siswa yang dulunya 2 siswa menjadi 4 siswa. Siswa yang mampu menjelaskan perubahan wujud benda karena proses pemanasan dan pendinginan mengalami peningkatan 33,33% dari 50% menjadi 83,33%. Artinya jumlah siswa yang mampu menjelaskan perubahan wujud benda karena proses pemanasan dan pendinginan 2 siswa yang dulunya 3 siswa menjadi 5 siswa. Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam memberi contoh perubahan wujud benda mengalami peningkatan sebanyak 16,67% dari 66,66% menjadi 83,33%. Artinya jumlah siswa yang menunjukkan keaktifan dalam memberi contoh perubahan wujud benda 1 siswa dari 4 siswa menjadi 5 siswa. Siswa yang aktif menyebutkan istilah dalam perubahan wujud benda mengalami peningkatan sebanyak 33,33% dari 33,33% menjadi 66,66%. Artinya jumlah siswa yang menyebutkan istilah dalam perubahan wujud benda bertambah dari 2 siswa menjadi 4 siswa.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Analisis aktivitas belajar siswa siklus I

No	Aspek	Banyak siswa	Prosentase
1	Mempersiapkan perlengkapan belajar	3	50%
2	Keaktifan Memberi tanggapan kepada guru dan siswa lain	2	33,33%
3	Siswa yang mampu menjelaskan perubahan wujud benda karena proses pemanasan dan pendinginan	3	50%
4	Memberi contoh perubahan wujud benda	3	50%
5	Menyebutkan istilah dalam perubahan wujud benda	2	33,33%

Tabel 2. analisis aktivitas belajar siswa siklus II

No	Aspek	Banyak siswa	Prosentase
1	Mempersiapkan perlengkapan belajar	5	83,33%
2	Keaktifan Memberi tanggapan kepada guru dan siswa lain	4	66,66%
3	Siswa yang mampu menjelaskan perubahan wujud benda karena proses pemanasan dan pendinginan	5	83,33%
4	Memberi contoh perubahan wujud benda	5	83,33%
5	Menyebutkan istilah dalam perubahan wujud benda	4	66,66%

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV dalam rangka meningkatkan aktifitas belajar IPA “Perubahan Wujud Benda” melalui Metode Cooperative Script Pada siswa Kelas IV SDN 03 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu selama dua putaran dapat disimpulkan bahwa; Penggunaan metode pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan metode cooperative script diduga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Gondosuli pada mata pelajaran IPA” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Sahana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Handayani, Tri. 2009. “Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Missouri Mathematics Project (MMP)”. *Skripsi*: UMS (tidak diterbitkan).
- Haryanto. *Sains untuk siswa Sekolah Dasar kelas IV*. 2007. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pardjono. 2001. *Konsepsi Guru tentang Belajar dan Mengajar dalam Persepektif Belajar Aktif dalam Varidika No.23 Tahun XIII*. Surakarta: UMS Press
- Rohani, Ahmad.2004. *Pengertian aktifitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiawati, Filein. 2010. “Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Talking Stick”. *Skripsi*: UMS (tidak diterbitkan).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surtikanti dkk. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP.
- Sutrisno, Leo dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Wijayanto, Asri. 2007. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media LKS Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Eromoko Kabupaten Wonogori. *Skripsi*: UMS (tidak diterbitkan).